

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan dan operasional perusahaan kepada *stakeholder*. Laporan keuangan haruslah memiliki integritas yang tinggi, yaitu mampu menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Namun, terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya integritas laporan keuangan, seperti tekanan dari manajemen perusahaan, persaingan yang ketat, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Beberapa kasus pelanggaran integritas laporan keuangan yang pernah terjadi di Indonesia antara lain kasus Asuransi Jiwasraya, kasus Bank Century, dan kasus PT Krakatau Steel. Kasus-kasus tersebut menunjukkan pentingnya integritas laporan keuangan bagi kepentingan *stakeholder*. Karena itu, diperlukan pengawasan yang ketat terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan, baik dari internal perusahaan maupun eksternal seperti auditor dan regulator. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2018) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Siregar (2019) menunjukkan bahwa praktik *corporate governance* yang baik dan penggunaan manajemen laba yang rendah dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan.

Mekanisme *corporate governance* merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan laporan keuangan. Mekanisme *corporate governance* yang baik dapat membantu meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini karena mekanisme tersebut meliputi prosedur pengawasan dan pengendalian yang kuat untuk mencegah terjadinya pelanggaran integritas laporan keuangan. Selain itu, mekanisme *corporate governance* yang baik juga dapat memberikan kepercayaan dan kepastian kepada para *stakeholder*, sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan di antaranya adalah kualitas dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen merupakan komponen penting dalam struktur *corporate governance* yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga keuangan, seperti bank, dana pensiun, dan perusahaan asuransi. Kepemilikan institusional yang signifikan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan dapat menunjukkan adanya kepercayaan pada manajemen perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional juga dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan karena lembaga keuangan biasanya memiliki standar yang ketat dalam hal pelaporan keuangan dan pengawasan.

Kepemilikan manajerial, di sisi lain, merupakan kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial yang signifikan dapat

memperkuat hubungan antara manajemen dan pemegang saham, dan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Dalam hal integritas laporan keuangan, kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan jika manajemen memiliki motivasi untuk memanipulasi laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Komite audit dan komisaris independen merupakan unsur penting dalam pengawasan dan pengendalian perusahaan. Komite audit bertanggung jawab untuk memantau kebijakan dan praktik akuntansi perusahaan, memeriksa laporan keuangan, serta memberikan saran kepada dewan direksi terkait dengan tindakan yang harus diambil untuk memperbaiki kepatuhan perusahaan. Sementara itu, komisaris independen bertanggung jawab untuk mengawasi tindakan dewan direksi dan manajemen perusahaan serta mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan adanya komite audit dan komisaris independen yang independen dan memiliki kredibilitas tinggi, perusahaan dapat memperkuat pengawasan dan pengendalian perusahaan, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya pelanggaran integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Hastuti (2018) menunjukkan bahwa dewan direksi yang independen dan memiliki keahlian yang memadai dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wardhani et al. (2020) menunjukkan bahwa adanya komite audit yang aktif dan independen juga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga mempengaruhi pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herawati et al. (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan integritas laporan keuangan. Hal ini karena perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya dan kesempatan untuk menerapkan mekanisme corporate governance yang baik.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu jenis perusahaan yang sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat dan *stakeholder*. Menurut Uyar dan Kilincarslan (2020), integritas laporan keuangan perusahaan asuransi merupakan faktor yang sangat penting dalam membentuk kepercayaan *stakeholder*. Penelitian oleh Chen dan Lin (2021) menunjukkan bahwa integritas laporan keuangan perusahaan asuransi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan, dan reputasi perusahaan. Pada periode 2018-2021, terdapat sejumlah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan kinerja dan melaporkan kerugian yang cukup besar. Sebagai contoh, pada tahun 2018, PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk melaporkan kerugian sebesar Rp46,4 miliar dan pada tahun 2020, PT Asuransi Jiwa Sequis Life melaporkan kerugian sebesar Rp514,5 miliar (Investor Daily, 2021). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021 perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan asuransi. Dalam konteks perusahaan asuransi di Indonesia, mekanisme *corporate governance* diterapkan dalam bentuk peraturan

dan standar yang dikeluarkan oleh regulator, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan dan standar tersebut meliputi ketentuan mengenai tata kelola perusahaan, risiko, audit, dan transparansi informasi (OJK, 2021). Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Menurut penelitian oleh Ilyas et al. (2021), implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Nababan et al. (2019) menunjukkan bahwa independensi dan kualitas audit, serta komite audit yang efektif dapat memperkuat integritas laporan keuangan. Dalam konteks perusahaan asuransi, penelitian oleh Baraka et al. (2020) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan asuransi di Indonesia pada periode 2018-2021 dapat memberikan wawasan yang penting bagi perusahaan asuransi dan regulator dalam meningkatkan integritas laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

## **I.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan?

### **I.3 Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Pengukuran integritas laporan keuangan dapat menggunakan pendekatan internal dan eksternal, pendekatan eksternal dilakukan dengan membandingkan dengan data eksternal sedangkan pendekatan internal dapat dilakukan dengan mekanisme *corporate governance*. Variabel independen pada penelitian ini yaitu mekanisme *corporate governance* yang dibatasi pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen. Pemilihan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel independen dikarenakan dalam penelitian ini lebih berfokus pada pengawasan internal, keberlanjutan serta aspek kualitatif. Variabel dependen yang digunakan adalah integritas laporan keuangan yang diukur dengan indeks konservatisme menggunakan *market to book ratio* berdasarkan model Beaver dan Ryan.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh dari komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.

#### **I.5 Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur dan pengembangan teori di bidang akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait topik integritas laporan keuangan.

##### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan di bidang akuntansi, serta memberikan informasi penting bagi investor dan analis keuangan dalam mengevaluasi keputusan investasi terkait dengan perusahaan.

## **I.6 Kerangka Penulisan Laporan Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, kajian Pustaka, penelitian terdahulu, dan pengembangan kerangka berpikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisi uraian variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan setelah dilakukan penelitian serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.